

PENGGUNAAN METODE UNIT TEACHING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS AKSARA JAWA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

IkaPuspita¹, Wahyudi², Joharman³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen

Email : puspitaiika73@yahoo.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2, 3. Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The Using of Unit Teaching Method to Improve Writing Outcomes Java Language In The Fourth Grade Elementary School.* The purpose of this research to improve the writing outcomes java language in fourth grade elementary school. This study is a collaborative action research conducted in three cycles, in cycles include the planning, acting, observation, and reflection. The subject were fourth grade elementary school. Data source of this study are students, teachers, and observers. Data was collected was with test and non-test techniques. The validity of the data using triangulation technique and triangulation of data sources. Conclusi of this study is the using of unit teaching method can be improve writing outcomes in java language fourth grade student elementary school.

Keywords: *Unit teaching method, java languagewriting outcomes.*

Abstrak: **Penggunaan Metode Unit Teaching dalam Peningkatan Hasil Belajar Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.** Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan langkah penerapan metode unit teaching, meningkatkan hasil belajar menulis aksara jawa, dan menemukan kendala pada penerapan metode unit teaching siswa kelas IV SD. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sumber penelitian ini adalah siswa kelas IV SD. Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, dan observer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan Metode Unit Teaching dapat meningkatkan hasil belajar menulis aksara jawa siswa kelas IV SD.

Kata kunci: metode unit teaching, hasil belajar menulis aksara jawa.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran basa jawa merupakan mata pelajaran yang penting bagi anak usia sekolah dasar karena melalui mata pelajaran ini siswa diajarkan untuk mengenal bahasa lisan maupun bahasa tertulis. Oleh karena itu, banyak yang beranggapan bahwa mata pelajaran basa jawa khususnya menulis aksara jawa merupakan mata pelajaran yang memboreskan dengan materi yang terkesan

sulit karena mengandalkan tulisan yang rumit.

Pembelajaran Basa Jawa di SDN Keburusan masih didominasi oleh guru, siswa terkesan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang masih suka bermain-main dengan teman sebangkunya. Guru terkesan monoton karena hanya dengan menggunakan metode ceramah saja walaupun sesekali diselingi dengan tanya jawab.

Penggunaan media pembelajaran masih kurang maksimal. Guru kelas IV juga merangkap sebagai operator sehingga sebagian waktu yang seharusnya digunakan untuk mengajar digunakan mengurus keuangan sekolah. Seringnya guru meninggalkan kelas tanpa guru pengganti juga merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terganggu yang berakibat rendahnya nilai yang diperoleh siswa khususnya menulis aksara jawa.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar menulis aksara jawa. Salah satu diantaranya yaitu dengan menggunakan metode dan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas IV SD tentunya harus mengutamakan peran aktif siswa dalam pembelajaran dan mengurangi kedominanan guru. selain itu metode pembelajaran yang dipilih harus mengutamakan kerjasama kelompok yang baik tanpa menghilangkan rasa tanggungjawab masing-masing anggota kelompok. Salah satu metode pembelajaran yang tepat adalah metode unit teaching yang memadukan model pembelajaran individu dan kelompok. Roestiyah N.K. (2012:23) menyatakan bahwa "Unit teaching sebagai teknik mengajar mempunyai pengertian khusus ialah teknik ini memberikan kesempatan pada siswa belajar secara aktif dan guru dapat mengenal dan menguasai cara belajar secara unit. Jika tidak ada guru maka pengajaran dapat diatasi dengan adanya pengajaran unit. Mulyani Sumantri dan Johar Permana (2001:145) metode pengajaran unit adalah suatu cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan ber-

makna. Dalam perkembangan terakhir ini, pengajaran unit sering diungkapkan sebagai pembelajaran berkorelasi atau pembelajaran unit". Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas IV SDN Keburusan yaitu metode unit teaching. Penggunaan metode unit teaching dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran dan selalu diperbaiki agar dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan metode unit teaching dalam pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah dan karakteristik metode unit teaching yang ada pada landasan teori dan menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa kelas IV SD. Gagne menyatakan Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. (Agus Suprijono,(2009:5). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Mulyono Abdurrahman,2003:37). Hasil belajar menunjukkan perubahan yang berupa penambahan, peningkatan dan penyempurnaan perilaku". Dengan penggunaan metode unit teaching diupayakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan.

Rumusan masalah yang muncul yaitu(1) bagaimana penerapan metode unit teaching dalam meningkatkan hasil belajar menulis aksara jawa, (2) apakah penerapan metode unit teaching dapat meningkatkan hasil belajar menulis aksara jawa, (3) apa kendala dan solusi dalam penerapan metode unit teaching siswa kelas IV SDN Keburusan tahun ajaran 2014/2015.

Tujuan penelitian ini yaitu menguraikan (1) penerapan metode unit teaching dalam peningkatan hasil belajar menulis aksara jawa,(2) mem-

buktikan dapat atau tidak metode unit teaching dalam meningkatkan hasil belajar menulis aksara jawa, (3) menemukan kendala solusi dalam penerapan metode unit teaching siswa kelas IV SDN Keburusan tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Keburusan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Jumlah subjek penelitian sebanyak 12 siswa yang terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Waktu penelitian mulai bulan Oktober 2014 sampai bulan April 2015.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Arikunto, dkk. (2010:63) mengemukakan ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa) dan juga peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya diperoleh kesamaan tindakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah observer dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, tes, dan dokumen. Validitas data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dan kualitatif.

Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan hasil hitung dari siklus satu dengan siklus selanjutnya.

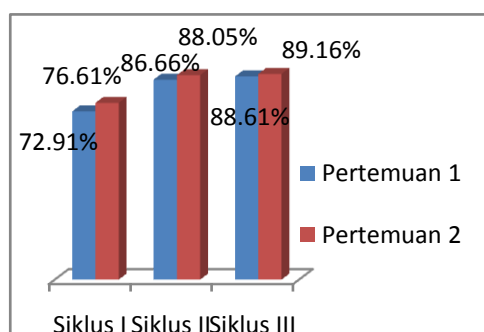
Indikator kinerja dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar menulis aksara jawa yaitu minimal 85% dari jumlah siswa mendapatkan nilai sama atau diatas KKM yaitu 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun skenario pembelajaran dan RPP dengan menggunakan metode Unit Teaching. Peneliti juga menyiapkan instrumen yang dibutuhkan seperti lembar observasi, kuesioner, dan lembar evaluasi.

Peneliti melakukan pretes dengan nilai rata-rata 53.33 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75. KKM pada penelitian ini adalah 70 sehingga siswa yang dinyatakan belum tuntas ada 10 siswa dengan persentase 83.33% dan siswa yang sudah tuntas ada 2 siswa dengan persentase 16.66%. Berdasarkan data tersebut perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Keburusan tahun ajaran 2014/2015. menulis aksara jawa

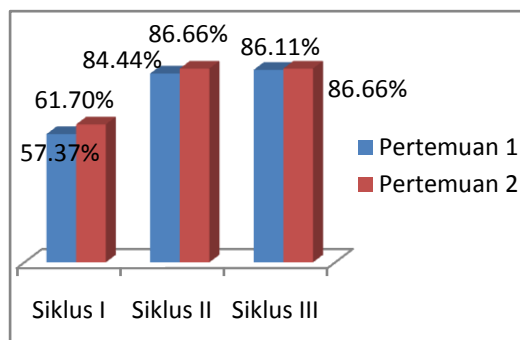
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tiap pertemuan, hasil akhir siklus I-III adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil observasi pada Guru

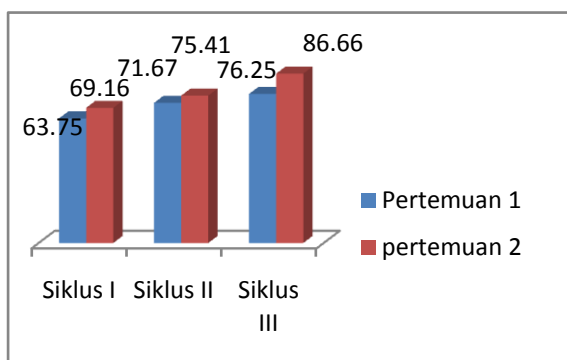
Berdasarkan gambar 1, kegiatan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan di tiap siklus. Pada siklus I mengalami peningkatan dari 72.91% pada pertemuan 1 menjadi 76.16% pada pertemuan 2. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dari semula 86.66% pada pertemuan 1 menjadi 88.61% pada pertemuan 2. Pada siklus III kembali mengalami peningkatan yaitu dari 88,05% pada pertemuan 1 menjadi 89.16% pada pertemuan 2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sudah

mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu 85%.



Gambar 2. Hasil observasi pada siswa

Pada gambar 2 proses belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode unit teaching mengalami peningkatan dalam setiap siklus seiring pemahaman guru terhadap karakteristik siswa kelas IV SD. Pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dari 47,00% pada pertemuan 1 menjadi 71% pada pertemuan 2. Pada siklus II hasil observasi menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 sama yakni 82,30%. Namun pada siklus III kembali meningkat yaitu dari 88,20% pada pertemuan 1 menjadi 100% pada pertemuan 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yakni 85%.



Gambar 3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan gambar 3 dinyatakan bahwa rerata hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari 63.75 pada pertemuan

1 menjadi 69.16 pada pertemuan 2. Sedangkan pada pertemuan II meningkat dari 71.65 menjadi 75.41. Pada siklus III kembali meningkat dari 76.25 pada pertemuan 1 menjadi 86.66 pada pertemuan 2. Data hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode unit teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil belajar tersebut sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penggunaan metode unit teaching peningkatan hasil belajar menulis aksara jawa siswa kelas IV yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa: (1) langkah penggunaan metode unit teaching yaitu: (a) guru membagi kelompok belajar, (b) guru menetapkan tempat kerja kelompok, (c) guru menetapkan masalah yang akan dibahas, (d) memilih sumber belajar yang akan digunakan, (e) proses pengajaran unit, (f) penyimpulan hasil kerja/ kulminasi, (2) penggunaan Metode Unit Teaching dapat meningkatkan hasil belajar menulis aksara jawa pada siswa kelas IV SDN Keburusan tahun ajaran 2014/2015, (3) kendala penggunaan metode unit teaching adalah: (a) guru kurang maksimal dalam penerapan metode unit teaching, (b) guru kurang dalam pemanfaatan media, (c) guru kurang perhatian, (d) siswa kurang antusias dalam belajar, (e) siswa masih suka main sendiri saat pembelajaran berlangsung, (f) siswa kurang memahami materi, (g) siswa merasa lelah karena selalu mengerjakan soal. Solusi dari kendala tersebut adalah: (a) guru lebih maksimal dalam menerapkan setiap langkah pembelajaran, (b) guru lebih maksimal dalam memanfaatkan media, (c) guru lebih memotivasi dan penghargaan pada siswa, (d) guru lebih memberikan se-

mangat pada siswa untuk belajar, (e) guru member pengarahan pada siswa saat kegiatan belajar, (f) guru memberi bimbingan pada siswa yang sulit memahami materi, (g) melaksanakan relaksasi agar tidak lelah dan bosan. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan metode unit teaching dalam meningkatkan hasil belajar menulis aksara jawa siswa kelas IV SDN Keburusan tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S, Suharjono, Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.